

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam pembangunan daerah. Selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, pariwisata juga mampu membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkenalkan potensi daerah kepada masyarakat yang lebih luas (Chrestiana, 2020). Dalam perkembangan industri pariwisata saat ini, persaingan antar destinasi wisata semakin ketat sehingga setiap daerah dituntut untuk memiliki keunggulan dan karakter yang mampu membedakannya dari destinasi lain (Hadi dkk., t.t.). Oleh karena itu, penguatan citra destinasi melalui strategi komunikasi visual yang efektif menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan pariwisata. Citra destinasi terbentuk melalui berbagai unsur yang mampu menggambarkan karakteristik, nilai, dan keunikan suatu daerah. Salah satu unsur yang berperan dalam pembentukan citra destinasi adalah identitas visual.

Dalam perspektif DKV, identitas visual merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembentukan citra destinasi. Identitas visual tidak hanya berfungsi sebagai penanda visual, tetapi juga sebagai sistem komunikasi yang mampu merepresentasikan nilai, karakter, dan keunikan suatu daerah. Melalui identitas visual yang dirancang berdasarkan hasil riset dan strategi branding yang tepat, sebuah destinasi wisata dapat membangun citra yang konsisten dan mudah dikenali oleh masyarakat (Budy Suyanto, Rizky Candias, 2024).

Kabupaten Ende merupakan salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan memiliki potensi wisata yang sangat beragam. Potensi tersebut meliputi wisata alam seperti Taman Nasional Kelimutu dan Pantai Penggajawa, wisata budaya seperti Kampung Adat Wologai dan Kampung Adat Saga, serta wisata sejarah berupa Rumah Pengasingan Bung Karno. Keberagaman potensi tersebut menjadikan Kabupaten Ende sebagai salah satu destinasi unggulan di Pulau Flores. Data kunjungan wisata Kabupaten Ende periode 2023-2025 mencatat 119.919 kunjungan yang terdiri atas 103.925 wisatawan nusantara dan 15.994 wisatawan mancanegara. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan daerah, dan memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan.

Setelah melakukan pengamatan terhadap berbagai media promosi yang digunakan Pariwisata Kabupaten Ende, menunjukkan belum adanya sistem identitas visual yang diterapkan secara jelas dan konsisten yang dapat merepresentasikan citra pariwisatanya. Selain itu, sebagian besar media promosi pariwisata Kabupaten Ende masih menggunakan identitas visual secara umum yang diterapkan pada berbagai media promosi pariwisata, seperti Wonderful Indonesia, identitas visual Flores, maupun identitas Kabupaten Ende. Penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati & Ananta, 2026) menunjukkan bahwa identitas visual yang spesifik dan sesuai dengan karakter destinasi, mampu meningkatkan diferensiasi serta memperkuat posisi destinasi di tengah persaingan wisata yang semakin ketat.

Salah satu destinasi wisata yang menjadi ikon utama Kabupaten Ende adalah Taman Nasional Kelimutu. Destinasi ini dikenal luas karena keunikan tiga danau yang memiliki warna air berbeda dan dapat berubah secara alami dari waktu ke waktu. Fenomena alam tersebut menjadikan Kelimutu sebagai salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Ende yang menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah maupun mancanegara. Selain menawarkan panorama alam yang khas, Kelimutu juga memiliki nilai budaya yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat adat Lio. Dalam kepercayaan masyarakat setempat, Kelimutu diyakini sebagai tempat bersemayamnya arwah leluhur, sehingga memiliki makna spiritual yang mendalam. Keunikan yang memadukan unsur alam dan budaya tersebut, menjadikan Kelimutu sebagai simbol yang mampu merepresentasikan karakter pariwisata Kabupaten Ende. Oleh karena itu, nilai-nilai visual yang terkandung dalam lanskap Kelimutu seperti bentuk danau, warna alam, serta makna budaya yang menyertainya, berpotensi menjadi inspirasi utama dalam perancangan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende yang mampu menampilkan karakter daerah secara jelas dan konsisten.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan perancangan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende yang mampu merepresentasikan citra destinasi secara jelas dan konsisten. Perancangan ini akan menggunakan nilai-nilai visual yang terkandung di dalam Kelimutu, sehingga menghasilkan sistem identitas visual yang dapat diterapkan pada berbagai media promosi sebagai upaya penguatan citra destinasi pariwisata Kabupaten Ende.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kabupaten Ende memiliki potensi wisata yang beragam, namun belum memiliki identitas visual resmi yang secara khusus merepresentasikan sektor pariwisatanya.
2. Media promosi pariwisata Kabupaten Ende masih menggunakan pendekatan visual yang berbeda-beda sehingga belum menunjukkan konsistensi identitas visual.
3. Promosi pariwisata masih didominasi penggunaan identitas visual umum, seperti Wonderful Indonesia, identitas wilayah Flores, dan identitas Kabupaten Ende sehingga belum memiliki diferensiasi visual yang mencerminkan karakter khas Pariwisata Ende.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang identitas visual pariwisata Kabupaten Ende yang mampu merepresentasikan citra destinasi?
2. Bagaimana mengimplementasikan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende secara konsisten pada berbagai media promosi?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada perancangan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende.
2. Penelitian tidak membahas pengukuran peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setelah penerapan desain.
3. Pengaplikasian desain dibatasi pada media promosi yang direkomendasikan dalam perancangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang identitas visual pariwisata Kabupaten Ende yang mampu merepresentasikan potensi, karakter, dan keunikan wisata daerah.
2. Menghasilkan sistem identitas visual yang dapat diterapkan secara konsisten pada berbagai media promosi pariwisata Kabupaten Ende.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV) yang berkaitan dengan perancangan identitas visual untuk sektor pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perancangan identitas visual, pariwisata.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Ende

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam merancang serta mengembangkan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende sebagai upaya penguatan citra destinasi

b. Bagi Masyarakat Kabupaten Ende

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkenalkan potensi wisata daerah sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dan pada akhirnya mendukung peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

1.6.3 Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang desain komunikasi visual, khususnya dalam perancangan identitas visual pariwisata.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kajian ini berfokus pada perancangan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende sebagai sarana untuk memperkuat citra destinasi wisata. Proses perancangan tidak hanya mencakup pembuatan identitas visual, tetapi juga penerapannya pada berbagai media promosi yang dapat mendukung penyebaran informasi pariwisata secara lebih efektif. Dinas Pariwisata Kabupaten Ende berperan sebagai sumber data utama, sekaligus pihak yang akan memanfaatkan hasil perancangan tersebut dalam kegiatan promosi dan pengembangan pariwisata daerah.

Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan di Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan fokus pada Dinas Pariwisata Kabupaten Ende sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sektor pariwisata. Perancangan identitas visual diperlukan karena hingga saat ini belum tersedia identitas visual resmi yang mampu menampilkan karakter daerah secara jelas dan konsisten. Padahal, keberadaan identitas visual yang jelas sangat penting untuk membangun pengenalan, memperkuat citra destinasi, serta membedakan Kabupaten Ende dari daerah tujuan wisata lainnya.

Untuk menghasilkan identitas visual yang sesuai dengan karakter daerah, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai dasar dalam merumuskan konsep desain yang merepresentasikan nilai-nilai budaya, keindahan alam, dan keunggulan pariwisata Kabupaten Ende. Hasil perancangan selanjutnya diaplikasikan pada media promosi yang dipilih sehingga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi visual yang konsisten

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai alur pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan terdiri atas enam bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan kondisi pariwisata Kabupaten Ende, urgensi perlunya identitas visual, serta fenomena yang melatarbelakangi penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teoritis yang menjadi landasan dalam penelitian. Pembahasan meliputi penelitian terdahulu yang relevan, teori pariwisata, branding Pariwisata, identitas visual, Desain Komunikasi Visual (DKV), warna, tipografi, media promosi, garis, dan videografi, yang digunakan sebagai dasar dalam proses analisis dan perancangan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian dan proses perancangan. Uraian meliputi alur perancangan, jenis dan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, konsep verbal dan visual, media pendukung yang digunakan, serta jadwal pelaksanaan penelitian hingga tahap finalisasi desain.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan dan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi

pariwisata Kabupaten Ende, potensi wisata yang dimiliki, karakteristik destinasi, serta permasalahan yang berkaitan dengan identitas visual dan media promosi yang digunakan saat ini. Selain itu, bab ini membahas hasil analisis pembandingan, serta analisis SWOT yang digunakan untuk menemukan keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pengembangan identitas visual pariwisata Kabupaten Ende. Hasil analisis tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan arah perancangan, dan positioning yang akan diterapkan pada proses desain.

BAB V KONSEP DAN IMPLEMENTASI DESAIN

Bab ini berisi hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka sebagai dasar perancangan identitas visual. Selanjutnya dibahas proses penentuan positioning pariwisata Kabupaten Ende, penyusunan strategi kreatif, pengembangan big idea, serta pembuatan moodboard sebagai acuan visual dalam proses desain. Bab ini juga menjelaskan tahapan perancangan identitas visual yang meliputi pengembangan konsep identitas visual, pemilihan warna, tipografi, elemen grafis pendukung, dan penyusunan Graphic Standard Manual (GSM) sebagai pedoman penggunaan identitas visual. Selain itu, pada bab ini dipaparkan implementasi identitas visual pada berbagai media promosi, baik media cetak maupun digital, sebagai upaya penguatan citra destinasi pariwisata Kabupaten Ende.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan. Selain itu, disampaikan pula saran yang ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Ende maupun peneliti selanjutnya sebagai bahan pengembangan identitas visual dan promosi pariwisata di masa mendatang.